

**MENGURANGI PERILAKU NEGATIF MELALUI REINFORCEMENT
BAGI ANAK TUNALARAS**

(single subject research kelas II SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



FARIZ PERDANA PUTRA

NIM 2010/54013

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

**MENGURANGI PERILAKU NEGATIF MELALUI
REINFORCEMENT BAGI ANAK TUNALARAS**

(single subject research kelas II SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



FARIZ PERDANA PUTRA

NIM 54013/2010

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Mengurangi Perilaku Negatif Melalui Reinforcement Bagi Anak Tunalaras (Single Subject Research Kelas II SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang)

Nama : Fariz Perdana Putra

NIM : 54013/2010

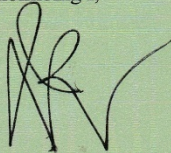
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

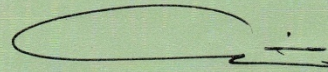
Disetujui oleh,

Pembimbing I,



Dr. Irdamurni, M.Pd
NIP. 19611124 198703 2 002

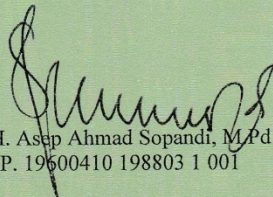
Pembimbing II,



Drs. Amsyaruddin, M.Ed
NIP. 19530621 1981102 1 003

Diketahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fariz Perdana Putra
NIM : 54013/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

dengan judul

Mengurangi Perilaku Negatif Melalui Reinforcement Bagi Anak Tuna Laras
(*Single Subject Research* Kelas II SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang)

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

- | | |
|---------------|-------------------------------|
| 1. Ketua | : Dr. Irdamurni, M.Pd |
| 2. Sekretaris | : Drs. Amsyaruddin, M.Ed |
| 3. Anggota | : Drs. Ardisal, M.Pd |
| 4. Anggota | : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd |
| 5. Anggota | : Drs. Damri, M. Pd |

Tanda Tangan

1.

2.

3.

4.

5.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Ya Allah, berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua Ibu Bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai, Dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan Hamba-hambamu yang saleh." (25. An-Naml:19)

Alhamdulillah... dengan-Mu ya Allah....

Amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah, namun itu bukan akhir dari perjalananku, melainkan awal dari sebuah perjalanan.

Mama... Papa...

Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang ayahanda dan ibundaku

Setulus hatimu bunda, searif arahanmu ayah

Doamu hadirkan keridhaan untukku, petuahmu tuntunkan jalanku

Pelukmu berkahi hidupku, diantara perjuangan dan tetesan doa malammu dan seabait doa telah merangkul diriku, menuju hari depan yang cerah.

Kini diriku telah menyelesaikan studiku.

Dengan kerendahan hati yang tulus, bersamamu ya Allah,

Kupersembahkan karya tulis ini untuk yang tercinta,

Papa (Ridwan B.E), Mama (Desnatri S.Pd),

Terima kasih atas segala do'a dan selalu memberikan semangat, semua jasa-jasa kalian tak kan kulupakan.

Kesuksesan bukanlah sebuah kesenangan, bukan juga suatu kebanggaan, hanya suatu perjuangan dalam menggapai sebutir mutiara keberhasilan..

-Fariz Perdana Putra-

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Mengurangi Perilaku Negatif Melalui Reinforcement Pada Anak Tunalaras Kelas II di SLB Miftahul Jannah Padang”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2014

Yang membuat pernyataan,



Fariz Perdana Putra
NIM: 2010/54013

ABSTRAK

Fariz Perdana Putra.2014.Mengurangi Perilaku Negatif Melalui Reinforcement Pada Anak Tunalaras Kelas II di SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang (single subject research).Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP-UNP.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan, yakni anak tunalaras yang berperilaku negatif yakni berkata kasar. Setelah dilakukan pengamatan sehari di sekolah hasilnya anak berkata kasar sebanyak 5 kali. Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi perilaku negatif melalui *reinforcement* pada anak tunalaras kelas II di SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang.

Metode Penelitian yang digunakan adalah *Single Subject Research* (SSR). Penelitian ini menggunakan desain A-B-A. Dimana kondisi A (*baseline*) adalah kondisi awal anak sebelum diberikan tindakan. Kondisi B (*intervensi*) dimana diberikan perlakuan melalui *reinforcement*. Sedangkan kondisi A adalah kondisi awal setelah *intervensi* tidak lagi diberikan.

Hasil penelitian yaitu perilaku berkata kasar anak menurun setelah diberikan *intervensi* melalui *reinforcement*. Pada kondisi *baseline* dilakukan delapan kali pengamatan diperoleh frekuensi terendah yaitu 4, pada kondisi *intervensi* dilakukan delapan kali pengamatan perilaku berkata kasar anak semakin menurun dimana frekuensi terendah yaitu 2, pada kondisi *baseline*(A₂) dilakukan lima kali pengamatan perilaku berkata kasar frekuensi terendah yaitu 2. Dengan demikian terbukti rumusan masalah yang dikemukakan terjawab bahwa perilaku berkata kasar dapat diturunkan melalui *reinforcement* pada anak tunalaras kelas II di SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang. Peneliti menyarankan kepada guru agar menggunakan *reinforcement* untuk mengurangi perilaku berkata kasar.

ABSTRACT

Fariz Perdana Putra. , 2014. Reducing Negative Behavior in Children Through Reinforcement behavior disorder Class II in SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang (single-subject research).Thesis.Special Education Programs FIP-UNP.

This research is motivated by problems found, the children who behave negatively behavior disorder said the rough. After a day of observation in school children result rant as much as 5 times. This study aims to reduce negative behavior through reinforcement in second grade children in special schools tunalaras Hikmah Miftahul Jannah Padang.

The research method used is a Single Subject Research (SSR). This study used a design A-B-A. A condition in which the (baseline) is the initial condition before the child is given the action. Condition B (intervention) in which treatment is given through reinforcement. While the condition A is the initial condition after the intervention is no longer given.

The results of research that says a rough child behavior decreased after the intervention administered through reinforcement. In the baseline condition performed eight times the lowest frequency of observations obtained is 4, the intervention condition performed eight times observations say rude behavior where the child goes down the lowest frequency is 2, the baseline condition (A2) conducted behavioral observations say five times the lowest frequency is coarse 2. Thus the proposed problem formulation proved missed that say rude behavior can be reduced through reinforcement in second grade children in special schools behavior disorder Hikmah Miftahul Jannah Padang. Researchers suggest to the teacher that uses reinforcement to reduce behavior say rude.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Mengurangi Perilaku Negatif Melalui Reinforcement Pada Anak Tunalaras (*single subject research* kelas II SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang).**”.

Tujuan penulisan skripsi untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (PLB FIP UNP).

Skripsi ini dipaparkan per-BAB, yaitu BAB I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. BAB II berupa kajian teori yang berisi tentang Anak Tuna Laras, Perilaku, Kata-kata kasar, Reinforcement, Defenisi Operasional Variabel, kerangka konseptual. Berikutnya Bab III metode penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, variable penelitian, defenisi operasional, subjek penelitian, teknik dan alat pengumpul data serta teknik analisis data. Sedangkan pada BAB IV berupa deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis dan pembahasan penelitian. Terakhir BAB V berupa penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.

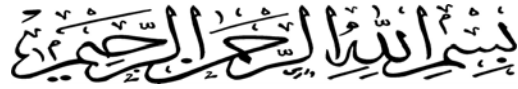
Peneliti telah berusaha melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, karena keterbatasan ilmu dan pengalaman peneliti, mungkin

masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan. Maka dari itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran kepada pembaca skripsi ini demi kesempurnaan dari isi skripsi ini.

Padang, Juli 2014

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta kenikmatan hidup yang kita rasakan, Maha Besar Allah atas segala karunia yang telah diberikan, hanya engkaulah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Dengan Ridho yang tak terhingga yang telah memudahkan jalan bagi hamba untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam kita aturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa pencerahan dimuka bumi ini, yaitu dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini selesai berkat bantuan, bimbingan, motivasi, semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada, Yth :

1. Papa dan Mamaku yang senantiasa memberikan segenap curahan kasih sayang. Tanpamu aku bukanlah berarti apa-apa. Keikhlasan, pengorbanan dan perjuanganmu telah menghantarkan anakmu hingga menjadi seperti sekarang ini, doa, keringatmu, jasamu akan selalu kukenang hingga akhir hayat nanti. Dan anakmu selalu meminta restumu bisa berguna menjadi anak yang engkau banggakan untuk meraih impian yang gemilang. Terima kasih, semoga Allah selalu memberi umur panjang , menjagamu dan membalas semua pengorbananmu...amin.
2. Ibu Dr. Irdamurni, M.pd selaku pembimbing I yang meluangkan waktu disela-sela kesibukkan yang padat dan bersabar untuk memberi petunjuk, membimbing, menasehati dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis.

3. Bapak Drs. Amsyarudin, M.Ed selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis sampai menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan, nasehat dan ilmu yang bapak berikan.
4. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan dan ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Desniatri, S.Pd selaku kepala sekolah SLB Hikmah Miftahull Jannah Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini sampai selesai.
6. Seluruh jajaran dosen di Jurusan Pendidikan Luar Biasa.
7. Seluruh karyawan Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum tersebutkan diatas. Mudah-mudahan, Allah memberkati segala bentuk pengorbanan dan usaha yang telah dilakukan.

Padang, Juli 2014

peneliti

Fariz Perdana Putra

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Anak Tuna Laras	8
B. Perilaku.....	13
C. Kata-Kata Kasar	17
D. Reinforcement	22
E. Kerangka Konseptual.....	25
F. Hipotesis.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Variabel Penelitian	29
C. Definisi Operasional Variabel.....	30
D. Subjek Penelitian.....	31
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	38
B. Analisis Data	49
C. Pembuktian Hipotesis.....	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA..... 74

LAMPIRAN..... 75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Kondisi <i>Baseline</i> Perilaku Berkata Kasar	40
4.2 Kondisi <i>Intervensi</i> Perilaku Berkata Kasar	44
4.3 Kondisi <i>Baseline</i> (A_2) Perilaku Berkata Kasar	46
4.4 Panjang Kondisi	50
4.5 Estimasi Kecendrungan Arah Perilaku Berkata Kasar	54
4.6 Persentase Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> Perilaku Berakata Kasar.....	56
4.7 Persentase Stabilitas Kondisi <i>Intervensi</i> Perilaku Berkata Kasar.....	57
4.8 Persentase Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> (A_2) Perilaku Berkata Kasar	59
4.9 Persentase Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> , <i>Intervensi</i> , <i>Baseline</i> (A_2) Perilaku Berkata Kasar	60
4.10 Kecendrungan Jejak Data Perilaku Berkata Kasar	62
4.11 Level Perubahan Perilaku Berkata Kasar	63
4.12 Rangkuman Analisis Dalam Kondisi Perilaku Berkata Kasar	63
4.13 Banyaknya Variabel Yang Berubah	64
4.14 Perubahan Kecendrungan Arah	64
4.15 Perubahan Kecendrungan Stabilitas	65
4.16 Level Perubahan	66
4.17 Persentase Overlap Perilaku Berkata Kasar	67
4.18 Rangkuman Analisis Antar Kondisi Perilaku Berkata Kasar.....	68

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Panjang Kondisi <i>Baseline</i> Perilaku Berkata Kasar.....	41
4.2 Panjang Kondisi <i>Intervensi</i> Perilaku Berkata Kasar	45
4.3 Panjang Kondisi <i>Baseline</i> (A_2) Perilaku Berkata Kasar.....	47
4.4 Rekapitulasi Perilaku Berkata Kasar	49
4.5 Estimasi Kecendrungan Arah Perilaku Berkata Kasar.....	53
4.6 Kecendrungan Stabilitas Perilaku Berkata Kasar.....	60

DAFTAR BAGAN

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	26
3.1 Prosedur Dasar Desain A-B-A.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Penelitian.....	75
2. Instrument Pengamatan Kondisi Anak.....	76
3. Hasil Asesment.....	77
4. Instrument Pengamatan kondisi <i>baseline</i> (A1).....	78
5. Instrument Pengamatan kondisi <i>intervensi</i> (B)	79
6. Instrument Pengamatan kondisi <i>baseline</i> (A2).....	80
7. Program Pembelajaran Individual	81
8. Dokumentasi	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya penanganan terhadap anak luar biasa dari waktu ke waktu meningkat sejalan dengan perkembangan teknologi. Peningkatan tersebut dapat dilihat minimal dari dua sudut, yaitu segi preventif dan segi kuratif. Dari segi preventif, penanganan lebih di arahkan pada upaya menekan terjadinya keluarbiasaan, terutama keluarbiasaan negatif melalui pendekatan medis maupun pendekatan pedagogis dan psikologis. Upaya-upaya tersebut di antaranya melalui deteksi dini terhadap keluarbiasaan anak dan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada perkembangan anak.

Dari sisi kuratif maupun korektif penanganan anak luar biasa di arahkan untuk menyembuhkan dan memperbaiki perilaku-perilaku menyimpang yang terjadi pada anak. Dari sisi ini, penanganan dapat di lakukan melalui berbagai pendekatan, baik medik maupun pedagogis-psikologis. Salah satu pendekatan psikologis-pedagogis adalah modifikasi perilaku.

Modifikasi perilaku merupakan salah satu teknik pengubahan perilaku yang paling populer di kalangan para pendidik maupun psikolog. Teknik ini sering dipakai karena keberhasilannya mudah di amati dan mudah di terapkan perilaku

yang lain mana kala ada kemiripan karakteristik dari perilaku yang akan di ubah dengan perilaku yang telah berhasil di ubah.

Modifikasi perilaku secara mendasar bertujuan dalam dua hal pertama, mendukung perilaku-perilaku anak yang adaptif. Perilaku adaptif yang dimaksud adalah perilaku yang diterima oleh lingkungan dan bermanfaat untuk perkembangan diri si anak itu sendiri. Kedua, modifikasi perilaku bertujuan menekan atau meniadakan munculnya perilaku anak yang tidak adaptif. Perilaku tidak adaptif adalah perilaku yang cenderung tidak di terima oleh masyarakat dan akan meugikan perkembangan anak itu sendiri. Dalam modifikasi perilaku, guru harus menyadari anak didik mempunyai latar belakang dan karakter yang berbeda-beda. Untuk itu guru haruslah memahami peserta didik dengan segala persamaan dan perbedaannya sehingga modifikasi perilaku yang dilakukan bisa berjalan sebagaimana mestinya. Seperti halnya anak tuna laras mereka mengalami hambatan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial. Individu tunalaras biasanya menunjukan perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku di sekitarnya.

Istilah tunalaras diambil dari kata tuna dan laras, tuna artinya kurang dan laras artinya sesuai jadi tunalaras berarti anak yang bertingkah laku kurang sesuai dengan lingkungan. Perilaku disini sering bertentangan dengan norma-norma yang terdapat di dalam masyarakat tempat ia berada sehingga memerlukan

pelayanan khusus. Definisi anak tunalaras menurut Lynch dan Lewis (1988) adalah:

Anak tunalaras adalah individu yang mempunyai tingkah laku yang menyimpang/berkelainan, tidak memiliki sikap, melakukan pelanggaran terhadap peraturan dan norma-norma sosial dengan frekuensi yang cukup besar, tidak/kurang mempunyai toleransi terhadap kelompok dan orang lain, serta mudah terpengaruh oleh sesuana, sehingga membuat kesulitan bagi diri sendiri maupun orang lain.

Hasil pengamatan pertama yang peneliti lakukan pada hari Kamis tanggal 7 November 2013 di SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang, ada seorang anak yang berinisial A berperilaku suka menggunakan perkataan kasar, guru telah berupaya untuk melarang anak untuk tidak berkata kasar. Di antaranya guru kelas II yang berinisial Y menjelaskan bahwa di antara upaya yang dilakukannya dalam bentuk pemberian nasehat, membujuk siswa mengarahkan ke arah yang baik, memarahi dan kadang-kadang juga dengan hukuman. Namun meskipun demikian, perilaku siswa yang diharapkan dalam kelas kurang menunjukkan perubahan sebagaimana yang diharapkan. Lebih lanjut guru R yang mengajar di kelas II menjelaskan bahwa anak yang berinisial A saat di dalam kelas sering berkelahi dengan teman, sering mengucapkan kata-kata kasar, merusak benda milik teman, suka menentang, dan jika permintaannya tidak dipenuhi maka si anak akan mengeluarkan kata-kata kasar. Kata-kata tersebut diucapkan baik kepada teman dan tidak segan mengucapkannya kepada guru sekalipun. Seperti yang peneliti amati pada hari

kamis tanggal 07 November 2013 dalam sehari tersebut anak mengucapkan kata-kata kasar sebanyak 5 kali. Sebagaimana yang di sebutkan di atas, perilaku tersebut menunjukkan gejala siswa mempunyai gangguan sosial, terutama anak sering mengucapkan kata-kata kasar.

Pengamatan ini peneliti lakukan sebanyak 5 kali, dan selama pengamatan itu berlangsung anak masih sering mengucapkan kata-kata kasar tersebut, minimal dalam sehari anak mengucapkan sebanyak 5 kali, dan selama peneliti melakukan pengamatan anak mengucapkan kata-kata kasar tersebut terkadang di karenakan di ganggu teman dalam kelas, begitu juga jika si anak meminta sesuatu ke pada teman, anak tersebut langsung mengeluarkan kata-kata kasar sebagai ungkapan marahnya.

Melihat kenyataan ini, penulis berpikir kalau kiranya hal ini dibiarkan berlarut-larut tentu akan merugikan bagi sosial siswa itu sendiri. Walaupun mengalami gangguan pada sosialnya, anak tersebut juga perlu mendapatkan perhatian khusus untuk mengurangi perkataan kasar yang sering di ucapkan anak atau meniadakan penggunaan perkataan kasar tersebut bagi anak. Menyadari akan hal ini penulismencoba mengatasi permasalahan tersebut dengan pemberian *reinforcement* (penguatan) dalam bentuk yang negatif berupa teguran tegas mendidik dan pemberian pemahaman kepada anak, untuk mengurangi kebiasaan menggunakan perkataan kasar, seperti “jangan ucapkan itu, itu perkataan tidak baik!”.

Dari hasil asesmen yang peneliti lakukan selama bulan november, anak berkata kasar sebanyak 44 kali.

Berdasarkan dari hasil asesmen ini penulis ingin mencoba untuk menerapkan kepada siswa seperti dalam bentuk teguran tegas mendidik dan pemberian pemahaman kepada anak. Maka penulis melaksanakan tindakan ini secara lebih intensif dalam penelitian *Single Subject Research (SSR)* tentang "Mengurangi perilaku negatif melalui *reinforcement* bagi anak tunalaras kelas 2 di SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang"

B. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Siswa sering menggunakan kata-kata kasar, dalam sehari anak mengucapkan lebih kurang 5 kali.
2. Siswa sering mengganggu teman.
3. Siswa sering menentang perkataan guru.
4. Siswa sering berkelahi di kelas.
5. Siswa menganggap perkataan kotor merupakan perkataan yang wajar karena selama ini tidak pernah di tegur.
6. Upaya pemberian nasehat tentang yang di lakukan guru belum berhasil mengatasi penggunaan kata-kata kasar si anak.

7. Jika kemauan siswa tidak terpenuhi maka siswa menggunakan perkataan kasar sebagai ungkapan marah.
8. Pemberian *reinforcement* belum sepenuhnya dilakukan guru.

C. Batasan Masalah

Karena ada dua macam *reinforcement* yang ada untuk menanggulangi gangguan sosial siswa, dan agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti membatasi pada masalah “Mengurangi perilaku negatif yaitu menggunakan kata-kata yang di anggap kasar dalam budaya minangkabau melalui *reinforcement* negatif bagi anak tunalaras kelas II di SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah maka dapat di rumuskan masalahnya yaitu : Apakah penggunaan *reinforcement* dapat mengurangi perilaku berbicara kasar bagi anak tunalaras di SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah penelitian perlu di tetapkan tujuan penelitian. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah *reinforcement* dapat mengurangi perilaku negatif bagi siswa tunalaras kelas II di SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi guru (Pendidik)

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengurangi perilaku menggunakan kata-kata kasar siswa.

2. Bagi peneliti

Sebagai sumbangan bahan kajian penelitian berikutnya tentang *reinforcement* untuk mengurangi perilaku negatif siswa.

3. Bagi mahasiswa pendidikan luar biasa; menambah wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan.

4. Sebagai bahan masukan untuk membina kemampuan guru dalam menerapkan *reinforcement* untuk mengurangi perilaku negatif siswa.

5. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan bidang pendidikan siswa tunalaras.